

**PERUBAHAN MAKNA DALAM LIRIK LAGU DANGDUT
TAHUN 2014**



*Building
Future
Leaders*

**NOVIANTI RAHMI PUTRI
2125110168**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Novianti Rahmi Putri
No. Reg : 2125110168
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Perubahan Makna dalam Lirik Lagu Dangdut Tahun 2014

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1,

N. Lia Marlina, S.Pd., M. Phil (Ling).
NIP 197503292001122001

Pembimbing 2,

Drs. Sam Mukhtar Chaniago, M.Si
NIP 196005011986101001

Penguji Ahli Materi,

Dra. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP 196805291992032001

Penguji Ahli Metodologi,

Asep Supriyana, S.S, M.Pd.
NIP 196910091998021001

Ketua Penguji,

Drs. Sam Mukhtar Chaniago, M.Si
NIP 196005011986101001

Jakarta, 09 Juli 2015

**Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta**



Dr. Aceng Rahmat, M.Pd
NIP 195712141990031001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novianti Rahmi Putri
Nomor Registrasi : 2125110168
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Peubahan Makna dalam Lirik Lagu Dangdut Tahun 2014

Menyatakan benar bahwa skripsi ini hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari hasil karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas dan Universitas Negeri Jakarta, apabila saya terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 22 Juli 2015



Novianti Rahmi Putri
2125110168

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novianti Rahmi Putri
Nomor Registrasi : 2125110168
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Peubahan Makna dalam Lirik Lagu Dangdut Tahun 2014

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juli 2014

Yang menyatakan,

Novianti Rahmi Putri
2125110168

ABSTRAK

Novianti Rahmi Putri. *Perubahan Makna dalam Lirik Lagu Dangdut Tahun 2014.* Skripsi. Jakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Juni 2015.

Pengembangan bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui media apa saja, salah satunya melalui lirik lagu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan makna dalam lirik lagu dangdut tahun 2015 yang ditinjau dari segi semantik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah lirik lagu dangdut terpopuler tahun 2014 berdasarkan situs www.dangduters.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 lirik lagu dangdut memiliki tema yang paling banyak muncul adalah percintaan sebanyak 22 lirik lagu dangdut, sementara 3 lainnya bertema sosial masyarakat. Dalam lirik lagu dangdut juga ditemukan kosakata ataupun ungkapan baik yang telah ada di KBBI ataupun yang belum ada. Kosakata atau ungkapan tersebut merupakan suatu media untuk mengembangkan bahasa Indonesia. Salah satu cara untuk mengembangkannya adalah perubahan makna. Perubahan makna yang paling banyak ditemukan adalah perluasan makna sebanyak 46 istilah. Sementara itu, 24 istilah mengalami pengasaran, 19 istilah mengalami perubahan total, 14 istilah mengalami penghalusan, dan 3 istilah mengalami penyempitan makna. Dari beberapa istilah baru yang ditemukan, banyak yang saat ini digunakan oleh masyarakat baik dalam pertuturan ataupun di sosial media.

Kata kunci: *Variasi bahasa, alih kode, campur kode, perubahan makna, lirik lagu dangdut*

**You
gotta run
your own
show. You'll
never meet
someone as
hungry as
you about
your goals.
Take control
of your
DREAM!**

Tony Gaskins

*Teruntuk,
Mama, Papa, Adik
Keluarga
Justsevend, JDePoy, Kao's gf, Genk 12ips4
Teman-teman angkatan 2011*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, tujuan lain adalah agar penelitian skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf bila terdapat kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari peran serta orang-orang sekitar peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. N. Lia Marliana, S.Pd., M. Phil. (Ling.) dosen pembimbing materi. Dosen yang selalu memberikan ilmu serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kasih sayang dan berkah kepada beliau dan keluarga;
2. Drs. Sam Mukhtar Chaniago, M.Si dosen pembimbing metodologi. Dosen yang selalu memberikan ilmu dengan dan totalitas dalam memberi bimbingan. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya;
3. Dra. Liliana Muliastuti, M.Pd selaku dosen penguji bidang materi. Terima kasih atas saran dan perbaikannya untuk menyempurnakan materi pada penelitian ini. Semoga ilmu yang telah Ibu berikan akan bermanfaat bagi saya dan peneliti lainnya.
4. Asep Supriyana, S.S, M.Pd. selaku dosen penguji bidang metodologi. Terima kasih atas saran dan perbaikan untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga ilmu yang Bapak berikan akan bermanfaat bagi saya dan peneliti lainnya.
5. Sintowati Rini Utami, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terima kasih atas motivasi-motivasi yang diberikan kepada seluruh mahasiswa

dan selalu memberikan yang terbaik untuk memajukan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia;

6. Dr. Miftahul Khairah Anwar, M.Hum. Ketua Program Studi Sastra Indonesia. Terima kasih atas motivasi dan semangat yang diberikan kepada seluruh mahasiswa nondik. Semoga kami menjadi yang terbaik atas ilmu, Ibu.

7. Venus Khasanah, S.S selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberi semangat dan nasihat kepada peneliti;

8. Dosen JBSI-FBS-UNJ beserta tim dosen lain. Terima kasih ibu-bapak atas ilmu dan bimbingannya selama ini;

9. Staf tata usaha beserta pegawai JBSI UNJ. Terima kasih untuk TU yang sudah mempermudah di dalam proses surat menyurat perizinan dan lainnya serta untuk pegawai yang membantu membuat jurusan ini menjadi lebih tertata dan terlihat bersih dan nyaman.

10. Orang Tua, Mamah terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungan setiap harinya. Papa terimakasih sudah memberikan dukungan moril maupun material dan juga untuk Adikku. Terimakasih kepada seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan menyayangi dengan sepenuh hati.

11. Sahabat-sahabat tercinta. Popoy, Aji, dan Lubis sahabat yang selalu ada dalam suka dan duka dari semester pertama hingga sekarang. Caca, Fera, dan Pute teman satu dosen pembimbing yang selalu berjuang bersama dan seluruh sahabat yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

12. Teman-teman kelas CD 2011 yang selama empat tahun menghabiskan waktu bersama untuk menimba ilmu. Sukses dan tetap menjadi sahabat juga saudara.

13. Teman-teman JBSI angkatan 2011, kelas A, B, dan E. Terima kasih telah menjadi sahabat bagi peneliti. Semoga persahabatan ini tidak selesai sampai di sini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan kebahasaan di masa mendatang

Jakarta, Juli 2015

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II: LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Hakikat Semantik.....	9
2.1.2 Perubahan Makna.....	11
A. Perluasan Makna.....	12
B. Penyempitan Makna.....	12
C. Perubahan Total.....	13
D. Penghalusan.....	13
E. Pengasaran.....	13
2.1.3 Hakikat Wacana Lirik Lagu Dangdut.....	14
2.2 Kerangka Berpikir.....	16

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Tujuan Penelitian.....	18
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
3.3 Metode Penelitian.....	18
3.4 Objek Penelitian.....	19
3.5 Fokus Penelitian.....	19
3.6 Korpus Data.....	19
3.7 Instrumen Penelitian.....	19
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.9 Teknik Analisis Data.....	21
3.10 Kriteria Analisis.....	22
BAB IV: HASIL PENELITIAN.....	25
4.1 Deskripsi Data.....	25
4.2 Hasil Analisis Data.....	26
4.2.1 Perubahan Makna.....	27
A. Tema Sosial Masyarakat.....	29
B. Tema Percintaan.....	30
C. Perluasan Makna.....	33
D. Penyempitan Makna.....	35
E. Perubahan Total.....	36
F. Penghalusan.....	38
G. Pengasaran.....	40
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	42
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perubahan Makna.....	20
Tabel 2. Rekapitulasi Perubahan Makna.....	25
Tabel 3. Hasil Analisis Perubahan Makna pada Lirik Lagu Dangdut.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Buka Sikit Joss.....	1
2. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Direject.....	3
3. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Aku Rapopo.....	5
4. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Sakitnya Tuh di Sini.....	8
5. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Terong di Cabein.....	10
6. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Andilau.....	14
7. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Cintamu Oplosan.....	16
8. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Coblos Hatiku.....	18
9. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu KPK.....	20
10. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Perawan atau Janda.....	22
11. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Anti Galau.....	24
12. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Pacar Salah Sambung.....	26
13. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Singkong dan Keju.....	28
14. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Selfie.....	30
15. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu I Like This.....	32
16. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Susu Lagi.....	34
17. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Loe Gue End.....	37
18. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu End Chat.....	41
19. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Kontroversi Hati.....	44
20. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Mau Enak.....	48
21. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Lelaki Pede.....	51
22. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Jangan Kepo Ah.....	53
23. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Virus Cinta.....	56
24. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Klepek-klepek.....	59
25. Tabel Perubahan Makna Lirik Lagu Gentayangan.....	61
Lirik Lagu Buka Sikit Joss.....	63
Lirik Lagu Direject.....	64
Lirik Lagu Aku Rapopo.....	65
Lirik Lagu Sakitnya Tuh di Sini.....	66

Lirik Lagu Terong di Cabein.....	67
Lirik Lagu Andilau (Antara Dilema dan Galau).....	68
Lirik Lagu Cintamu Oplosan.....	69
Lirik Lagu Coblos Hatiku.....	70
Lirik Lagu KPK (Kangen Pengen Ketemu).....	71
Lirik Lagu Perawan atau Janda.....	72
Lirik Lagu Anti Galau.....	73
Lirik Lagu Pacar Salah Sambung.....	74
Lirik Lagu Singkong dan Keju.....	75
Lirik Lagu Selfie.....	76
Lirik Lagu I Like This.....	77
Lirik Lagu Susu Lagi.....	78
Lirik Lagu Loe Gue End.....	79
Lirik Lagu End Chat.....	80
Lirik Lagu Kontroversi Hati.....	81
Lirik Lagu Mau Enak.....	82
Lirik Lagu Lelaki Pedes.....	83
Lirik Lagu Jangan Kepo Ah.....	84
Lirik Lagu Virus Cinta.....	85
Lirik Lagu Klepek-klepek.....	86
Lirik Lagu Gentayangan.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, diuraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, dan kegunaan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi. Bahasa berupa sistem artinya, bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa tersebut berupa lambang-lambang dalam bentuk bunyi. Artinya, lambang-lambang itu berbentuk bunyi, yang lazim disebut bunyi ujar atau bunyi bahasa. Setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep. Lambang bunyi tersebut bersifat arbitrer. Artinya, hubungan antara lambang dengan yang dilambangkan tidak bersifat wajib, bisa berubah, dan tidak dapat dijelaskan mengapa lambang tersebut mengonsepi makna tertentu.

Bahasa bersifat produktif, artinya, dengan sejumlah unsur yang terbatas, namun dapat dibuat satuan-satuan ujaran yang hampir tidak terbatas. Selain produktif, bahasa juga bersifat dinamis, maksudnya bahasa itu tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Bahasa juga bersifat manusiawi, artinya bahasa sebagai alat komunikasi verbal hanya dimiliki manusia. Dan bahasa itu beragam, meskipun sebuah bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama, namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur

yang heterogen yang mempunyai latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam.¹

Menurut Kinneavy fungsi dasar bahasa terdiri dari *expression, information, exploration, persuasion, dan entertainment*. Sementara itu menurut Halliday jika dilihat dari segi amanat (*message*), sesungguhnya bahasa itu dapat digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan; baik yang sebenarnya maupun yang hanya imajinasi. Fungsi imajinatif ini biasanya berupa karya seni (puisi, cerita, dongeng, lelucon) yang digunakan untuk kesenangan penutur, maupun pendengar.²

Bahasa dapat dikaji secara internal maupun secara eksternal. Secara internal bahasa hanya dikaji berdasarkan struktur fonologis, morfologis, dan sintaksisnya. Lain halnya dengan kajian secara eksternal yang dilakukan terhadap hal-hal atau faktor-faktor diluar bahasa, terkait dengan pemakaian bahasa oleh penuturnya dalam sosial kemasyarakatan. Salah satu kajian bahasa secara internal adalah semantik mempelajari tentang makna.

Semantik merupakan istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal yang ditandainya.³ Semantik adalah cabang linguistik yang bertugas semata-mata meneliti makna kata, bagaimana asal mulanya, bagaimana perkembangannya, dan apa sebab-sebab terjadinya perubahan makna dalam sejarah bahasa.⁴ Dari

¹ Abdul Chaer, *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 11-14.

² *Ibid.*, hlm 17.

³ Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990) hlm. 2

⁴ Slametmulyana, *Semantik*, (Jambatan: 1964) hlm. 1

beberapa penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa semantik adalah studi yang mempelajari tentang jenis makna, perubahan makna, jenis perubahan makna, penyebab perubahan makna dan komponen makna. Salah satu pembahasan yang utama dari semantik adalah mengenai perubahan makna.

Perubahan makna berarti penggantian rujukan. Rujukan yang pernah ada diganti dengan rujukan yang baru.⁵ Gejala perubahan makna merupakan akibat dari perkembangan makna oleh para pemakain bahasa. Dapat disimpulkan bahwa perubahan makna merupakan perubahan makna lama atau makna asal disebuah kata dengan makna yang baru. Perubahan makna terjadi seiring perkembangan pemikiran manusia. Salah satu contohnya perubahan makna terjadi pada kata *cabe*, kata *cabe* memiliki makna sebagai *sayuran yang memiliki rasa pedas*. Akan tetapi dalam salah satu lirik lagu dangdut, kata tersebut mengalami perubahan total menjadi *sekelompok atau seorang perempuan yang bersifat centil atau genit*. Selain kata tersebut, banyak kata atau ungkapan lain dalam lirik lagu dangdut yang mengalami perubahan makna di dalamnya.

Dangdut adalah perpaduan antara musik India dan musik Melayu. Dangdut mulai berkembang dan menampilkan ciri khas yang berbeda dengan musik akarnya. Dangdut juga merupakan salah satu ciri khas musik Indonesia yang sudah berkembang dengan pesat.⁶ Dangdut yang merupakan seni kontemporer terus berkembang di Indonesia. Pada mulanya, musik dangdut identik dengan seni musik kalangan kelas bawah dan musik dangdut juga merupakan cerminan dari

⁵ J.D. Parera, *Teori Semantik*, (Jakarta: Erlangga, 2004) hlm. 107

⁶ Khairunissa, "Pengertian Musik Dangdut dan Perkembangannya", dalam <http://dotuku.com/7d3dc5b554c59cb6543e8d6cf7b603c2/artikel/pengertian-musik-dangdut-dan-perkembangannya>, diakses pada tanggal 01 Desember 2014 pukul 20.15 WIB

aspirasi kalangan masyarakat kelas bawah. Dangdut mempunyai ciri khas kelugasan dan kesederhanaan dalam lirik-liriknyanya.⁷ Dari penjelasan tersebut, dangdut merupakan musik kontemporer khas Indonesia yang merupakan perpaduan musik India dan Melayu. Lirik-lirik lagu dangdut cenderung sederhana dan lugas, karena lagu dangdut biasa dipakai untuk menyampaikan aspirasi atau perasaan.

Perkembangan lagu-lagu dangdut di Indonesia sangatlah pesat. Selain karena dangdut merupakan genre khas Indonesia, lagu dangdut juga didukung dengan lirik-lirik yang *easy listening*. Terdapat beberapa lirik dalam lagu dangdut yang mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa daerah atau bahkan bahasa asing atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang sedang *in* pada zamannya. Banyak kosakata yang sebelumnya tidak dikenal, menjadi kosakata yang potensial untuk menjadi produktif. Kata-kata yang digunakan dalam lagu dangdut juga sederhana namun memiliki gaya bahasa yang beragam. Hal-hal tersebut membuat lagu dangdut semakin beragam. Lirik pada lagu dangdut semakin bertransformasi dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dangdut yang dulunya dianggap sebagai musik kelas bawah, kini telah bertransformasi menjadi musik yang dinikmati oleh semua kalangan. Hal itu terbukti dengan banyaknya acara-acara *live* dangdut yang memiliki rating tinggi di dunia pertelevisian Indonesia. Dangdut merupakan musik khas Indonesia. Namun jika kita lihat dari lirik-lirik dalam lagu dangdut, lirik tersebut memiliki pesan

⁷ Anonim, "Dangdut Bukan Musik Kampungan", dalam <http://hiburan.kompasiana.com/musik/2012/10/23/dangdut-bukan-musik-kampung-an-503577.html>, diakses pada tanggal 01 Desember 2014 pukul 20.36 WIB.

tersendiri dan juga untuk hiburan bagi pendengarnya. Lirik lagu dangdut tersebut juga memiliki hal-hal yang sangat unik untuk dapat kita teliti lebih dalam lagi.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, lirik lagu dangdut semakin beragam seperti adanya dua atau tiga bahasa di dalamnya ataupun ungkapan-ungkapan baru yang muncul. Dengan munculnya istilah-istilah tersebut berpotensi mengembangkan istilah yang sudah ada, atau memunculkan istilah baru yang cukup potensial. Tidak dapat dipungkiri, banyak dari istilah-istilah tersebut yang kini *booming* di masyarakat terutama di *social media* ataupun dituturkan langsung oleh masyarakat.

Pengembangan bahasa Indonesia bisa dilakukan oleh siapa saja dan dengan media apa saja. Lirik lagu merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan, menambah, atau bahkan merusak bahasa Indonesia. Salah satu genre yang paling populer sejak dahulu sampai saat ini adalah dangdut. Dangdut yang dahulu dinilai sebagai musik kalangan bawah kini telah menjadi musik masyarakat.

Dalam mengembangkan bahasa Indonesia, tanpa disengaja banyak kosakata dalam lagu dangdut yang saat ini menjadi istilah yang digunakan oleh seseorang untuk mengungkapkan sesuatu. Contohnya saja ‘aku rapopo’ yang merupakan judul lagu dari Julia Perez sekarang ini banyak digunakan oleh masyarakat untuk menyatakan bahwa ia baik-baik saja. Awalnya, kata *aku rapopo* mungkin hanya digunakan oleh penutur bahasa Jawa, tetapi setelah lagu itu *booming* banyak orang yang menggunakan kata tersebut.

Selain mengembangkan, lagu juga merupakan salah satu media untuk menambah bahasa Indonesia. Banyak istilah yang saat ini sedang *in* berasal dari lagu dangdut, misalnya ‘sakitnya tuh disini’, ‘aku rapopo’, ‘klepek-klepek’, dan lainnya. Istilah tersebut sebelumnya tidak terlalu dikenal masyarakat. Setelah kemunculannya dalam lagu dangdut, istilah tersebut sangatlah *booming* dan banyak digunakan baik dalam pertuturan ataupun di media sosial. Tidak hanya mengembangkan dan menambah, bisa saja ditemukan lagu dangdut yang merusak bahasa Indonesia.

Dari penjabaran di atas dapat dilihat bahwa, lirik lagu dangdut dalam penelitian ini akan dikaji menggunakan prespektif semantik. Kajian semantik akan mengkaji perubahan makna pada kosakata atau ungkapan dalam lirik lagu dangdut tahun 2014 yang akan dilihat apakah kosakata atau ungkapan tersebut mengalami perluasan makna, penyempitan makna, perubahan total, penghalusan, dan pengasaran.

Hal-hal yang telah diuraikan di atas, mendasari penelitian tentang perubahan makna dalam lirik lagu dangdut tahun 2014. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia, serta pengembangan disiplin ilmu semantik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi:

1. Bagaimanakah perubahan makna di dalam lirik lagu dangdut?

2. Bagaimanakah perubahan makna di dalam lirik lagu dangdut tahun 2014?
3. Apakah terdapat kosakata atau ungkapan baru yang ada pada lirik lagu dangdut 2014?
4. Bagaimanakah perluasan makna, penyempitan makna, perubahan total, penghalusan, dan pengasaran dalam lirik lagu dangdut tahun 2014?
5. Apakah terdapat kosakata atau ungkapan yang saat ini populer di masyarakat yang berasal dari lirik lagu dangdut?
6. Apakah perubahan makna yang ada dalam lagu dangdut berimplikasi terhadap pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia di masyarakat?
7. Bagaimanakah perubahan makna dalam lirik lagu dangdut tahun 2014?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perubahan makna dalam lirik lagu dangdut tahun 2014.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut “Bagaimanakah perubahan makna dalam lirik lagu dangdut tahun 2014?”

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Peneliti, agar menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, serta diharapkan peneliti mendapat hasil dan teori mengenai perubahan makna dalam lirik lagu tahun 2014.
2. Masyarakat, diharapkan masyarakat dapat memahami dan mengerti isi syair lagu dangdut yang merupakan ungkapan aspirasi. Dan juga menjadi sumbangan untuk ilmu pengetahuan pada umumnya dan secara khusus bagi pembinaan dan pengembangan semantik di nusantara.
3. Ilmu bahasa, hasil penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu bahasa terutama bidang semantik. Melalui penelitian ini dapat diketahui bagaimana perubahan makna dalam lirik lagu dangdut.
4. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori dan kerangka berpikir.

2.1 Landasan Teori

Pembicaraan mengenai variasi bahasa yang diutamakan pada lagu dangdut, erat kaitannya dengan pembahasan: 1) Hakikat Semantik, 2) Perubahan Makna, dan 3) Hakikat Wacana Lirik Lagu Dangdut.

2.1.1 Hakikat Semantik

Abdul Chaer berpendapat, semantik adalah istilah yang digunakan dalam bidang linguistik untuk mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Dengan kata lain, semantik mempelajari makna atau arti dalam bahasa.⁸ Sementara itu Lehrer (dalam Pateda) berpendapat semantik adalah studi tentang makna. Menurutnya, semantik merupakan bidang kajian yang sangat luas karena turut menyinggung aspek-aspek, struktur, dan fungsi bahasa sehingga dapat dihubungkan dengan psikologi, filsafat, antropologi, dan sosiologi.⁹

Pendapat senada yang mengatakan bahwa “semantik adalah studi tentang makna” juga dikemukakan oleh Verhaar (dalam Pateda). Menurutnya, semantik berarti teori makna atau teori arti.¹⁰

⁸ Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 2.

⁹ Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 6.

¹⁰ *Ibid*, hlm 7.

Dari pendapat tersebut memiliki kesamaan, Chaer, Lehrer, dan Verhaar sama-sama menyebutkan bahwa semantik adalah studi tentang makna. Dapat disimpulkan objek kajian dalam semantik adalah makna. Namun, makna yang menjadi cakupan semantik adalah makna atau arti yang berkenaan dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal.

Dalam analisis semantik harus disadari bahwa bahasa itu bersifat unik, dan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan budaya masyarakat pemakainya maka analisis semantik suatu bahasa hanya berlaku untuk bahasa itu saja, tidak dapat digunakan untuk menganalisis bahasa lain. Objek penelitian semantik adalah makna bahasa. Lebih tepatnya, makna dari satuan-satuan bahasa seperti kata, frasa, klausa, kalimat dan wacana.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa semantik adalah bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Bahasan studi semantik meliputi jenis makna, relasi makna, medan makna, komponen makna, perubahan makna, pergeseran makna, penamaan, pendefinisian, dan kategori makna leksikal.

Bahasa bersifat dinamis, begitu juga dalam bidang makna. Dalam proses perkembangannya, makna bisa saja berubah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada. Salah satu faktor yang menyebabkan perubahan makna adalah pengembangan ungkapan. Dewasa ini, banyak ungkapan-ungkapan baru yang muncul di Indonesia. ungkapan tersebut muncul baik dari percakapan sehari-hari, *social media*, bahkan acara televisi ataupun sebuah lagu. Maka, dengan

banyaknya ungkapan baru itu, terjadi perubahan makna yang disebabkan adanya pengembangan ungkapan baru dalam bahasa Indonesia.

2.1.2 Perubahan Makna

Perubahan makna berarti penggantian rujukan. Rujukan yang pernah ada diganti dengan rujukan baru.¹¹ Gejala perubahan makna merupakan akibat dari perkembangan pemakai bahasa. Bahasa berkembang sesuai dengan perkembangan pikiran manusia. Sejalan dengan hal tersebut, karena manusia yang menggunakan bahasa maka bahasa akan berkembang dan makna itupun ikut berkembang.¹² Perubahan makna tersebut bisa terjadi karena perubahan kata ke bahasa lain, termasuk dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia. Perubahan makna terjadi pula akibat perubahan lingkungan.

Pernyataan bahwa makna sebuah kata secara sinkronis dapat berubah menyiratkan bahwa tidak setiap kata maknanya harus dan akan berubah secara diakronis. Banyak kata yang maknanya sejak dulu sampai sekarang jumlahnya tidak pernah berubah tetapi juga ada kata yang maknanya berubah karena hal-hal tertentu. Jadi persoalan dalam perubahan makna adalah apa yang menyebabkan terjadinya perubahan makna itu dan bagaimana wujud perubahan itu.¹³

Berdasarkan beberapa konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa perubahan makna adalah perubahan makna lama atau makna asal sebuah kata dengan makna yang baru. Perubahan makna terjadi seiring perkembangan pemikiran manusia.

¹¹ J.D. Parera, *Teori Semantik*, (Jakarta: Erlangga, 2004) hlm. 107

¹² T, Fatimah Dajajasudarma

¹³ Abdul Chaer, *Op. Cit*, hlm 130.

Wujud perubahan makna tersebut dapat dilihat dari beberapa jenis perubahan yaitu: perluasan makna, penyempitan makna, perubahan total, penghalusan, dan pengasaran. Berikut penjelasan dari jenis-jenis perubahan tersebut.

A. Perluasan Makna

Perluasan makna merupakan gejala yang terjadi pada sebuah kata atau leksem yang pada mulanya hanya memiliki sebuah makna, tetapi kemudian karena berbagai faktor menjadi memiliki makna-makna lain.¹⁴ Contohnya kata *kepala* dahulu dihubungkan dengan bagian badan sebelah atas atau tempat otak. Kini makna kata *kepala* telah meluas, sehingga lahirlah *kepala sekolah*, *kepala pemerintahan*...dll. Dapat dilihat, masih terdapat hubungan makna yakni makna atas atau bagian atas.

B. Penyempitan Makna

Penyempitan makna merupakan gejala yang terjadi pada sebuah kata yang mulanya memiliki makna yang cukup luas, kemudian berubah menjadi terbatas hanya pada sebuah makna saja.¹⁵ Contohnya, kata *tukang* bermakna luas. Tetapi jika digabungkan menjadi *tukang besi*, *tukang kayu*...dll, maka maknanya menjadi lebih terbatas, lebih sempit. Makna yang diacu lebih terbatas pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan ketrampilan yang bersangkutan.

¹⁴ *Ibid*, hlm 140.

¹⁵ *Ibid*, hlm 142.

C. Perubahan Total

Perubahan total merupakan berubahnya sama sekali makna sebuah kata dari makna asalnya. Contohnya, kata *ceramah* pada mulanya berarti *cerewet* atau *banyak cakap* tetapi kini berarti *pidato* atau *uraian* mengenai sesuatu yang disampaikan di depan orang banyak.¹⁶

D. Penghalusan

Penghalusan merupakan gejala ditampilkannya kata-kata atau bentuk-bentuk yang dianggap memiliki makna lebih halus, atau lebih sopan dari makna akan digantikannya. Contohnya, kata *penjara* atau *bui* diganti dengan kata yang lebih halus yaitu *lembaga permasyarakatan*.¹⁷

E. Pengasaran

Pengasaran merupakan kebalikan dari penghalusan, maksudnya adalah usaha untuk mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang bermakna kasar. Pengasaran biasa dilakukan dalam situasi yang tidak ramah atau menunjukkan ekspresi kejengkelan.¹⁸ Contohnya, kata *mencaplok* dipakai untuk menggantikan kata *mengambil dengan begitu saja*. Seperti dalam kalimat, dengan seenaknya Israel *mencaplok* wilayah Mesir.

¹⁶ *Ibid*, hlm 142.

¹⁷ *Ibid*, hlm 143.

¹⁸ *Ibid*, hlm 144.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa cara dalam mengembangkan istilah diantaranya: perluasan makna, penyempitan makna, perubahan total, penghalusan, dan pengasaran.

2.1.3 Hakikat Wacana Lirik Lagu Dangdut

Hartman dan Stock dalam Achmad HP berpendapat, wacana sering diartikan sebagai rangkaian kalimat atau tuturan secara lisan atau tulisan yang digunakan seseorang untuk mengkomunikasikan suatu maksud.¹⁹ Wacana lisan dan tulisan memiliki dua sifat yaitu interaksional dan transaksional. Transaksional merupakan komunikasi yang mementingkan isinya. Sementara itu, interaksional mengharuskan adanya timbal balik dalam komunikasi tersebut.

Sebuah karya seni lisan yang kemudian dituangkan menjadi lirik lagu merupakan jenis wacana tulisan transaksional yang berarti bagian terpenting adalah isi dari lirik lagu tersebut. Karya seni khususnya musik atau lagu merupakan ekspresi dari seseorang dalam menggambarkan perasaan yang sedang dialami pembuat lagu itu sendiri, sehingga pendengar atau pembaca lirik lagu dapat meresapi dan menghayati setiap lirik lagu serta alunan musik yang disajikan.

Frith dan Storey menerangkan dalam lagu, kata-kata merupakan tanda dari suara. Sebuah lagu selalu merupakan performa, dan kata-kata dalam lagu senantiasa diucapkan.²⁰ Artinya, dalam lagu, kata-kata merupakan suatu alat

¹⁹ Achmad HP, *Analisis Wacana (Suatu Tinjauan Selayang Pandang)*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2002), hlm.1.

²⁰ Jhon Storey, *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2007), hlm. 134.

bentuk interaksi antara penyanyi atau pengarang lagu dengan pendengarnya. Interaksi tersebut walaupun disampaikan secara tidak langsung tetapi dapat dengan mudah dipahami oleh pendengarnya karena menggunakan bahasa.

Lirik lagu sama halnya dengan puisi. Pertama, lirik lagu memiliki bait dan larik seperti puisi pada umumnya. Kedua, lirik lagu ditulis tidak dalam bentuk paragraf, tetapi seperti bentuk penulisan puisi. Ketiga, lirik lagu menggunakan bahasa sebagai alat penyampaian. Keempat, ada lirik lagu yang juga menggunakan bahasa kiasan, majas, dan juga bahasa figurative dalam penempatannya. Kelima, lirik lagu juga ada yang berjenis balada. Keenam, lirik lagu juga mempunyai tema, bisa satu tema bisa juga terdiri dari beberapa tema. Ketujuh, lirik lagu ditulis berupa teks, seperti halnya puisi dan karya sastra lainnya. Salah satu lirik lagu yang cukup beragam adalah lirik lagu dangdut.

Dangdut merupakan salah satu dari genre seni musik Indonesia yang mengandung unsur-unsur musik Hindustan atau India klasik karena menggunakan alat musik utama dangdut yaitu tabla. Alat musik tersebut berasal dari India, Pakistan, dan khususnya Asia selatan, kemudian berkembang ke Indonesia yang berakar dari pedangang Gujarat yang juga menyebarkan agama Islam pada zaman itu, sehingga memiliki unsur Melayu-Arab. Dangdut juga dipengaruhi musik India melalui film Bollywood. Dalam evolusinya menuju kontemporer, sekarang masuk pengaruh unsur-unsur musik India (dari penggunaan tabla), dan Arab (dari penggunaan cengkok dan harmonisasi). Perubahan arus politik Indonesia pada akhir tahun 1960-an membuka masuknya pengaruh musik barat yang kuat

dengan penggunaan gitar listrik dan juga pemasarannya. Sejak tahun 1970-an dangdut boleh dikatakan telah matang dalam bentuknya yang kontemporer.²¹

Penyebutan nama dangdut merupakan onomatope dari suara permainan tabla (gendang) pada musik India. Dangdut juga sangat elastis dalam menghadapi pengaruh bentuk musik lain. Lagu-lagu barat populer pada tahun 1960-an dan 1970-an banyak yang didangdutkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dangdut merupakan salah satu genre musik kontemporer Indonesia yang memiliki unsur India dan Arab. Namun, dewasa ini musik dangdut sudah seperti musik khas Indonesia yang sangat akrab bagi pendengar-pendengarnya. Kita dapat mendengar lantunan musik dangdut di manapun, baik di televisi atau ketika kita melewati penjual kaset-kaset. Lirik lagu yang mudah dimengerti dan musik yang enak didengar membuat dangdut dicintai oleh banyak kalangan di Indonesia.

2.2 Kerangka Berpikir

Salah satu upaya dalam pengembangan atau pembentukan kosa kata baru adalah dengan memanfaatkan kosakata bahasa Indonesia yang ada dengan jalan memberi makna baru, entah dengan menyempitkan makna tersebut, meluaskan, memberikan makna baru, menghaluskan, atau bahkan mengasarkan makna tersebut. Istilah-istilah baru salah satunya banyak terdapat pada lirik lagu.

Sebuah karya seni lisan yang kemudian dituangkan menjadi lirik lagu merupakan jenis wacana tulisan transaksional yang berarti bagian terpenting

²¹ Anonim, "Dangdut", dalam *id.m.wikipedia.org/wiki/dangdut* diakses pada tanggal 10 Desember 2014 pukul 10.17

adalah isi dari lirik lagu tersebut. Dalam sebuah lirik lagu, kata-kata merupakan suatu alat bentuk interaksi antara penyanyi atau pengarang dengan pendengarnya. Interaksi tersebut walaupun disampaikan secara tidak langsung tetapi dapat dengan mudah dipahami oleh pendengarnya karena menggunakan bahasa. Salah satu genre lagu yang khas Indonesia adalah lagu dangdut.

Dangdut yang dahulu dianggap sebagai musik kelas bawah kini telah naik levelnya menjadi musik untuk semua kalangan. Lagu dangdut saat ini telah bertransformasi, tidak hanya beraliran Arab, India, atau Melayu. Banyak unsur-unsur baru yang masuk ke dalam lagu dangdut. Dangdut juga merupakan musik khas Indonesia yang sampai sekarang masih sangat dekat dengan masyarakat Indonesia. Setiap hari kita bisa mendengar lagu dangdut di televisi atau bahkan di dalam angkutan umum.

Di tahun 2014 banyak lagu dangdut populer yang kemudian memunculkan ungkapan baru. Ungkapan tersebut berpotensi menjadi sebuah ungkapan yang produktif dalam bahasa Indonesia, karena banyak dari istilah tersebut yang digunakan baik dalam pertuturan ataupun *social media*.

Salah satu upaya dapat dilakukan dalam pengembangan atau pembentukan kosakata baru adalah dengan memanfaatkan kosakata bahasa Indonesia yang ada dengan jalan memberi makna baru. Pemberian makna baru itu bisa dilakukan dengan perluasan makna, penyempitan makna, perubahan total, penghalusan, bahkan pengasaran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan makna dalam lirik lagu dangdut tahun 2014.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, objek penelitian, fokus penelitian, korpus data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria analisis.

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang perubahan makna pada lirik lagu dangdut tahun 2014.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2014/2015, yaitu bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2015. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sehingga pengerjaannya tidak terikat tempat.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi yaitu variasi bahasa dalam lirik lagu dangdut tahun 2014.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah lirik lagu dangdut tahun 2014. Lirik lagu dangdut diklasifikasikan berdasarkan 90 lagu terpopuler menurut www.dangduters.com.

3.5 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah perubahan makna pada kata-kata baru ataupun yang telah ada dalam KBBI di dalam lirik lagu dangdut tahun 2014.

3.6 Korpus Data

Korpus data penelitian ini adalah lirik lagu dangdut tahun 2014. Lagu yang dipilih merupakan 90 lagu terpopuler berdasarkan situs www.dangduters.com. Kemudian, diperkecil menjadi 25 lagu yang memiliki istilah-istilah baru di dalam liriknya.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti, MP3 player atau handphone untuk mendengarkan lagu dangdut, perlengkapan pencatatan untuk mencatat lirik lagu, dan tabel analisis kerja sebagai berikut:

Tabel 1. Perubahan Makna

No	Lirik	Tema	Kosakata/ Ungkapan	B	L	Makna					Analisis
						1	2	3	4	5	

Keterangan:

B: Baru (belum terdapat di KBBI)

L : Lama (sudah terdapat di KBBI)

1. Menyempit
2. Meluas
3. Perubahan Total
4. Penghalusan
5. Pengasaran

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan teknik analisis teks yang akan dilakukan dengan cara:

1. Mendata lagu-lagu dangdut terpopuler pada tahun 2014 menurut www.dangduters.com. Penulis mendata lagu tersebut berdasarkan ranking yang telah dibuat berdasarkan ranking terpopuler 1 hingga 90 oleh situs tersebut.
2. Lirik lagu dangdut dikelompokkan menjadi 5 kelompok berdasarkan rankingnya. Kemudian dilakukan pengundian dari masing-masing kelompok untuk memilih masing-masing 5 lirik lagu dari setiap kelompok. Dan keseluruhan 25 lirik lagu untuk dianalisis.
3. Mencari lirik-lirik dari lagu dangdut di internet.
4. Melakukan pembacaan teks pada lirik lagu dangdut.

5. Melakukan pengelompokan berdasarkan lirik lagu yang memiliki istilah baru di dalamnya, dan lirik lagu yang tidak memilikinya.

3.9 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Pengumpulan data.
2. Reduksi data. Menyederhanakan data yang telah dikumpulkan. Data tersebut berupa teks transkripsi dari lirik lagu dangdut. Reduksi ini dilakukan agar data yang dianalisis benar-benar data yang sesuai dengan data yang menjadi fokus penelitian. Adapun langkah yang dilakukan adalah:
 - a. Melakukan pengundian dari 90 lirik lagu dangdut menjadi 25 lirik lagu dangdut. hal tersebut dilakukan dengan cara mengelompokkan menjadi 5 kelompok berdasarkan ranking. Kemudian diundi masing-masing 5 lirik lagu dari setiap kelompok.
 - b. Mengambil dan menggunakan 25 lirik lagu dangdut yang telah didapat dari hasil pengundian untuk dianalisis.
3. Penyajian data. Penyajian data dilakukan berdasarkan setiap lirik lagu yang dijadikan sebagai sumber data. Adapun langkah-langkahnya:
 - a. Dari lirik lagu yang telah dikategorikan, kemudian dimasukkan kedalam tabel kerja untuk dianalisis berdasarkan perubahan makna pada kosakata atau ungkapan dalam lirik lagu dangdut.

- b. Menginterpretasikan hasil analisis data, berdasarkan data setiap lirik lagu, dan rangkuman secara keseluruhan dari semua lirik lagu.
4. Menarik kesimpulan.

3.10 Kriteria Analisis

Untuk mengidentifikasi perubahan makna dalam lirik lagu dangdut tahun 2014 dilakukan sebagai berikut.

- a. Perubahan Makna, salah satu upaya dalam pengembangan atau pembentukan kosakata atau ungkapan baru adalah dengan memanfaatkan kosakata bahasa Indonesia yang ada dengan jalan memberi makna baru, entah dengan menyempitkan makna tersebut, meluaskan, maupun memberi makna baru sama sekali.

1. Perluasan Makna, merupakan gejala yang terjadi pada sebuah kata atau leksem yang pada mulanya hanya memiliki sebuah makna, tetapi kemudian karena berbagai faktor menjadi memiliki makna-makna lain. Contohnya:

It's oke wae mas, it's oke wae.
Aku rapopo, aku rapopo, aku rapopo.

Penggalan lirik lagu tersebut merupakan lagu Aku Rapopo dari Julia Perez. Dalam penggalan lirik tersebut terdapat istilah *aku rapopo* yang kini *booming* di masyarakat. *Aku rapopo* dalam bahasa Indonesia berarti 'aku tidak apa-apa', namun dengan semakin terkenalnya istilah tersebut maknanya mengalami perluasan. Selain untuk menyatakan keadaan, istilah tersebut juga

menjadi sarana untuk komedi (dalam MeMe Comic) dan juga untuk mengungkapkan perasaan pada *posting social media*. Jadi dapat disimpulkan istilah *aku rapopo* mengalami perluasan makna.

2. Penyempitan Makna, merupakan gejala yang terjadi pada sebuah kata yang mulanya memiliki makna yang cukup luas, kemudian berubah menjadi terbatas hanya pada sebuah makna saja .

contohnya:

*Bang toyib, bang toyib
Kenapa gak pulang-pulang*

Penggalan lirik lagu tersebut adalah lagu Bang Toyib dari Uut Permatasari. Dalam penggalan lirik tersebut terdapat istilah *bang Toyib* yang awalnya kata bang hanya bermakna laki-laki yang lebih tua saja. Namun, dalam istilah tersebut mengalami penyempitan hanya untuk laki-laki yang bernama Toyib saja. Jadi dapat disimpulkan kata *bang toyib* mengalami penyempitan makna.

3. Perubahan Total, merupakan berubahnya sama sekali makna sebuah kata dari makna asalnya. Contohnya:

*Rasa hati ini uwes broken
Nemu kamu wes tak sobek-sobek*

Penggalan lirik lagu tersebut adalah lagu Aku Rapopo dari Julia Perez. Dalam penggalan lirik lagu tersebut terdapat istilah *tak sobek-sobek*. Dalam KBBI, sobek bermakna cabik, robek, dan koyak. Namun, istilah tak sobek-sobek bermakna menyatakan

kemarahan akan sesuatu. Jadi dapat disimpulkan istilah *tak sobek-sobek* mengalami perubahan total.

4. Penghalusan, merupakan gejala ditampilkannya kata-kata atau bentuk-bentuk yang dianggap memiliki makna lebih halus, atau lebih sopan dari makna akan digantikannya.

Contohnya: kata *penjara* atau *bui* diganti dengan kata yang lebih halus yaitu *lembaga permasyarakatan*. Jadi dapat disimpulkan kata *penjara* diganti dengan *lembaga pemasyarakatan* agar maknanya lebih halus.

5. Pengasaran, merupakan kebalikan dari penghalusan, maksudnya adalah usaha untuk mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang bermakna kasar. Pengasaran biasa dilakukan dalam situasi yang tidak ramah atau menunjukkan ekspresi kejengkelan.

Contohnya: kata *mencaplok* dipakai untuk menggantikan kata *mengambil dengan begitu saja*. Seperti dalam kalimat, dengan seenaknya Israel *mencaplok* wilayah Mesir. Jadi dapat disimpulkan, kata *mencaplok* merupakan bentuk pengasaran dari *mengambil begitu saja*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai deskripsi data, rangkuman data, interpretasi data, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

4.1 Deskripsi Data

Data penelitian ini adalah 90 lirik lagu dangdut terpopuler 2014 berdasarkan www.dangdut.com. Dari 90 lirik lagu dangdut yang ada, dilakukan pengundian untuk memilih 25 lirik lagu dangdut yang akan dianalisis berdasarkan perubahan maknanya. Untuk melakukan pengundian, lirik lagu dibagi menjadi 5 kelompok berdasarkan peringkatnya. Setelah itu, masing-masing kelompok diundi untuk menentukan 5 lagu yang akan dianalisis. Setelah data diperoleh, data tersebut kemudian dimasukkan dan dianalisis dalam tabel analisis kerja.

Setiap data yang telah terpilih disajikan dalam bentuk tabel yang berisi tema dan perubahan maknanya. Tema merupakan ide dasar dari lirik lagu itu sendiri. Perubahan makna terdiri dari kategori: (1) perluasan makna, (2) penyempitan makna, (3) perubahan total, (4) penghalusan, dan (5) penyempitan makna. Berikut ini akan disajikan Tabel 1 tentang rekapitulasi data variasi bahasa dan perubahan makna.

Tabel 2. Rekapitulasi Perubahan Makna

Teks Lirik Lagu Dangdut							
Perubahan Makna							
Tema		Isth	Luas	Spt	Pt	Hls	Ksr
SM	C						
3	22	167	46	3	19	14	24
12%	88%		43.40%	2.83%	17.92%	13.21%	22.64%

Keterangan:	Spt: penyempitan makna
SM: sosial-masyarakat	Pt: perubahan total
C: cinta	Hls: penghalusan
Istlh: istilah	Ksr: pengasaran
Luas: perluasan makna	

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa terdapat 25 lirik lagu dangdut yang telah dipilih dengan teknik pengundian. Ditemukan 2 tema yang terdapat dalam 25 lirik lagu tersebut yaitu, 3 lirik lagu bertema sosial masyarakat, dan 22 bertema percintaan.

Berdasarkan tabel tersebut, dari 316 penggalan lirik lagu dangdut juga ditemukan sebanyak 167 istilah baik yang telah ada di KBBI ataupun belum. Dari 167 istilah tersebut, 46 istilah mengalami perluasan makna, 3 istilah mengalami penyempitan makna, 19 istilah mengalami perubahan total, 14 istilah mengalami penghalusan, dan 24 mengalami pengasaran. Sementara itu, 61 istilah tidak mengalami perubahan makna. Berikut ini akan disajikan hasil analisis data dalam subbab 4.2.

4.2 Hasil Analisis Data

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis, menunjukkan ada perubahan makna dalam lirik lagu dangdut. Untuk lebih jelasnya maka akan diuraikan sebagai berikut.

4.2.1 Perubahan Makna pada Lirik Lagu Dangdut

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang muncul. Terdapat istilah yang mengalami perubahan makna tetapi ada juga yang tidak mengalami

perubahan makna. Perubahan makna dikategorikan menjadi: (1) perluasan makna, (2) penyempitan makna, (3) perubahan total, (4) penghalusan, dan (5) pengasaran.

Berikut adalah tabel hasil analisis perubahan makna pada lirik lagu dangdut.

Tabel 3. Hasil Analisis Perubahan Makna pada Lirik Lagu Dangdut

No	Judul Lagu	Tema	Penggalan Lirik	Istilah	Makna				
					1	2	3	4	5
1	Buka Sikit Joss	Sosmas	4	2	-	-	-	-	-
2	Direject	Cinta	13	5	-	-	-	-	1
3	Aku Rapopo	Cinta	17	5	3	-	-	-	-
4	Sakitnya Tuh di Sini	Cinta	10	6	6	-	-	-	-
5	Terong di Cabein	Cinta	14	10	1	-	4	-	4
6	Andilau (Antara Dilema dan Galau)	Cinta	12	8	4	-	4	-	-
7	Cintamu Oplosan	Cinta	6	4	3	-	-	-	-
8	Coblos Hatiku	Cinta	18	10	7	-	-	1	-
9	KPK (Kangen Pengen Ketemu)	Cinta	8	4	-	-	4	-	-
10	Perawan atau Janda	Cinta	10	3	2	-	-	-	1
11	Anti Galau	Cinta	16	6	5	-	-	-	-
12	Pacar Salah Sambung	Cinta	16	2	1	-	-	1	-
13	Keju atau Singkong	Cinta	10	2	-	-	-	2	-
14	Selfie	Sosmas	16	15	2	-	-	-	-
15	I Like This	Cinta	16	3	-	-	-	-	-
16	Susu Lagi	Sosmas	15	6	-	-	-	1	5
17	Loe Gue End	Cinta	9	7	1	-	-	-	2
18	End Chat	Cinta	15	14	1	-	2	-	-
19	Kontroversi Hati	Cinta	17	11	-	3	-	6	-
20	Mau Enak	Cinta	12	8	2	-	-	-	2
21	Lelaki Pedo	Cinta	10	4	-	-	-	-	-
22	Jangan Kepo Ah	Cinta	24	9	1	-	-	2	-
23	Virus Cinta	Cinta	7	7	-	-	-	1	6
24	Klepek-klepek	Cinta	12	9	7	-	-	-	2
25	Gentayangan	Cinta	9	7	-	-	5	-	1

No	Judul Lagu	Tema		Penggalan Lirik	Istilah	Makna				
						1	2	3	4	5
JUMLAH		3 Sosmas	22 Cinta	316	167	46	3	19	14	24
PRESENTASE		12 % SM	88 % C			43.4 0%	2.83 %	17.9 2%	13.2 1%	22.6 4%

Keterangan:

2 : Penyempitan Makna

SM : Sosial Masyarakat

3 : Perubahan Total

C: Percintaan

4 : Penghalusan

1 : Perluasan Makna

5 : Pengasaran

Setelah dilakukan analisis dari 25 lirik lagu dangdut, terdapat 2 tema yaitu sosial masyarakat sebanyak 3 lirik lagu dan percintaan sebanyak 22 lirik lagu dangdut. Dari 316 penggalan lirik lagu dangdut terdapat 167 kosakata/ ungkapan yang muncul. Dari 167 kosakata/ ungkapan yang muncul, sebanyak 46 kosakata/ ungkapan mengalami perluasan makna, 3 kosakata/ ungkapan mengalami penyempitan makna, 19 istilah mengalami perubahan total, 14 kosakata/ ungkapan mengalami penghalusan, dan 24 kosakata/ ungkapan mengalami pengasaran. Sementara itu sebanyak 61 kosakata/ ungkapan tidak mengalami perubahan makna.

Di bawah ini akan diuraikan mengenai tema dan perubahan makna yang terjadi berdasarkan data temuan.

A. Tema Sosial Masyarakat

Tema sosial masyarakat merupakan ungkapan seorang penulis lirik lagu dalam satu lagu utuh yang berisi tentang suatu kegiatan sosial yang dilakukan oleh

masyarakat. Berikut merupakan lirik lagu dangdut yang memiliki tema tentang sosial masyarakat.

(14)

*bangun tidur selfie
mau mandi selfie
mau makan juga foto selfie
sama teman selfie
sama pacar selfie
sama artis juga foto selfie*

*itulah gaya jaman sekarang
semuanya narsis norak norak abis
biar kelihatan eksis*

*selfie selfie foto foto sendiri
bergaya sendiri gaya paling trendy
cuma buat heppy
selfie selfie foto foto sendiri
bergaya sendiri gaya paling trendy
cuma buat heppy*

*depan kaca selfie
dalam mobil selfie
depan monas juga foto selfie
anak muda selfie
orang tua selfie
nenek nenek juga foto selfie
(Selfie, Viola Arsa)*

Lirik lagu dangdut berjudul Sefie yang dinyanyikan oleh Juwita Bahar memiliki tema sosial masyarakat. Dalam lirik lagu ini secara keseluruhan bercerita tentang hobi orang-orang zaman sekarang yang senang berfoto selfie. Jadi, lirik lagu dangdut di atas memiliki tema tentang sosial masyarakat. Lirik lagu dangdut bertema sosial masyarakat juga terdapat pada lirik lagu berikut.

(16)

*Susu lagi, susu lagi, susu lagi
tiap hari susu lagi, susu lagi
tiap pulang kerja si kecil nangis
mama minta susu lagi*

*abis lagi, abis lagi, abis lagi
baru seminggu susunya abis lagi
mana duit cuma tinggal recehan
abis sudah gaji sebulan*

*suamiku pergi tak juga kembali
ku jadi janda penasaran
akhirnya sekarang ku jadi biduan
demi mengharapka saweran*

*susu lagi oooh susu lagi
ku bergoyang demi susu lagi
aku kerja sampai siang malam
biar anakku tak kelaparan*

*suka ya suka ku jalani
banting tulang demi susu lagi
begini nasib jadi biduan
sana sini berburu saweran*

(Susu Lagi, Beby Sexyola)

Lirik lagu dangdut berjudul Susu Lagi yang dinyanyikan oleh Beby Sexyola memiliki tema sosial masyarakat. Dalam lirik lagu ini secara keseluruhan bercerita tentang kehidupan seorang wanita yang berusaha menghidupi keluarganya dengan berprofesi sebagai penyanyi dangdut. Jadi, lirik lagu dangdut di atas memiliki tema tentang sosial masyarakat. Selain tema sosial masyarakat, dari 25 lirik lagu tersebut juga terdapat tema percintaan.

B. Tema Percintaan

Tema percintaan merupakan ungkapan seorang penulis lirik lagu dalam satu lagu utuh yang berisi tentang ungkapan perasaan seseorang akan apa yang dirasakan dalam hatinya ataupun yang terjadi dalam kehidupan asmaranya. Berikut merupakan lirik lagu dangdut yang memiliki tema tentang percintaan.

(4)

*Sakitnya tuh di sini, di dalam hatiku.
Sakitnya tuh di sini, melihat kau selingkuh.
Sakitnya tuh di sini, pas kena hatiku.
Sakitnya tuh di sini, kau menduakan aku.*

*Teganya hatimu,
permainkan cintaku.
Sadisnya caramu,
mengkhianati aku.
Sakitnya hatiku,
hancurnya jiwaku.
Di depan mataku,
kau sedang bercumbu.*

*Sakitnya tuh di sini, di dalam hatiku.
Sakitnya tuh di sini, melihat kau selingkuh.
Sakitnya tuh di sini, pas kena hatiku.
Sakitnya tuh di sini, kau menduakan aku.*

*Sakit, sakit, sakitnya tuh di sini.
Sakit, sakit, sakitnya tuh di sini.
(Sakitnya Tuh di Sini, Cita Citata)*

Lirik lagu dangdut berjudul *Sakitnya Tuh di Sini* yang dinyanyikan oleh Cita Citata memiliki tema percintaan. Dalam lirik lagu ini secara keseluruhan bercerita tentang perasaan hancur seseorang yang melihat pasangannya berselingkuh darinya. Jadi, lirik lagu dangdut di atas memiliki tema tentang percintaan. Lirik lagu dangdut bertema percintaan juga terdapat pada lirik lagu berikut.

(9)

*Sayangku, kamu ada dimana?
Ku rindu sudah lama tak jumpa.
Sayangku, aku sudah gak tahan.
Sendiri di dalam kesepian.*

*Kpk, kangen pengen ketemu.
Kpk, ku ingin peluk kamu.
Kpk, kangen pengen ketemu.
Kpk, ku butuh perhatian kamu.*

(KPK (Kangen Pengen Ketemu), Viola Arsa)

Lirik lagu dangdut berjudul KPK (Kangen Pengen Ketemu) yang dinyanyikan oleh Viola Arsa memiliki tema percintaan. Dalam lirik lagu ini secara keseluruhan bercerita tentang perasaan rindu seseorang terhadap orang yang dikasihinya. Jadi, lirik lagu dangdut di atas memiliki tema tentang percintaan. Lirik lagu dangdut bertema percintaan juga terdapat pada lirik lagu berikut.

(25)

*Kamu bikin ku gila,
setengah gila ku mabuk cinta.
Kamu sungguh menggoda,
bikin ku lupa pada pacar pertama.*

*Ku bagai kena pelet,
bayangan kamu lengket.
Ku jatuh cinta abis.*

*Gentayangan wajahmu di handphoneku.
Gentayangan wajahmu di laptopku.
Gentayangan senyummu di bantalku.
Gentayangan senyummu di mataku.*

*Kamu gentayangan di dalam pikiranku,
aku terlena mengkhayalkan dirimu.
(Gentayangan, Nagoya Victoria)*

Lirik lagu dangdut berjudul Gentayangan yang dinyanyikan oleh Nagoya Victoria memiliki tema percintaan. Dalam lirik lagu ini secara keseluruhan bercerita tentang perasaan seseorang yang benar-benar jatuh cinta hingga wajahnya selalu terbayang dimanapun ia berada. Jadi, lirik lagu dangdut di atas memiliki tema tentang percintaan. Selain hasil mengenai tema, berikut hasil analisis mengenai perubahan makna yang diawali dengan perluasan makna.

C. Perluasan Makna

Merupakan gejala yang terjadi pada sebuah kata atau leksem yang pada mulanya hanya memiliki sebuah makna, tetapi kemudian karena berbagai faktor menjadi memiliki makna-makna lainnya. Berikut merupakan lirik lagu dangdut yang terdapat perluasan makna di dalamnya.

(5)

Aku ditembak, usia selisih lima

Terong, terong di cabein

Pasang gaya dewasa, godain cewek beneran

(Terong di Cabein, Siti Badriah)

Lirik lagu dangdut Terong di Cabein yang dinyanyikan oleh Siti Badriah di dalamnya terdapat perluasan makna. Perluasan makna terjadi pada kosakata/ungkapan *tembak*. Kosakata/ungkapan *tembak* dalam KBBI memiliki makna *melepaskan peluru*. Akan tetapi dalam lirik lagu ini, kosakata/ungkapan tersebut memiliki makna *menyatakan perasaan pada calon pasangan*. Istilah tersebut sama-sama memiliki makna melepaskan sesuatu baik peluru ataupun perasaan maka dari itu terjadi perluasan makna. Jadi, kosakata/ungkapan *tembak* dalam lirik lagu Terong di Cabein yang dinyanyikan oleh Siti Badriah mengalami perluasan makna. Perluasan makna juga terjadi pada lirik lagu berikut.

(10)

Abang pilih yang mana, perawan atau janda?

*Perawan memang bohai, janda lebih **aduhai**.*

(Perawan atau Janda, Cita Citata)

Lirik lagu dangdut Perawan atau Janda yang dinyanyikan oleh Cita Citata di dalamnya terdapat perluasan makna. Perluasan makna terjadi pada kosakata/ungkapan *aduhai*. Kosakata/ungkapan *aduhai* dalam KBBI memiliki makna *kata seru yang menyatakan duka, kagum, dsb.* Akan tetapi dalam lirik lagu ini,

kosakata/ ungkapan tersebut memiliki makna *bentuk kekaguman atas sifat orang yang lebih menantang dan berpengalaman*. kosakata/ ungkapan tersebut sama-sama memiliki makna menyatakan kagum baik seruan atau bentuk kekaguman maka dar itu terjadi perluasan makna. Jadi, istilah aduhai dalam lirik lagu Perawan atau Janda yang dinyanyikan oleh Cita Citata mengalami perluasan makna. Perluasan makna juga terjadi pada lirik lagu berikut.

(4)

Sakitnya tuh di sini di dalam hatiku
Sakitnya tuh di sini melihat kau selingkuh
Sakitnya tuh di sini pas kena hatiku
Sakitnya tuh di sini kau menduakan aku
 (Sakitnya Tuh di Sini, Cita Citata)

Lirik lagu dangdut Sakitnya Tuh di Sini yang dinyanyikan oleh Cita Citata di dalamnya terdapat perluasan makna. Perluasan makna terjadi pada istilah *sakitnya tuh di sini*. Kosakata/ ungkapan *sakitnya tuh di sini* memiliki makna *menunjuk bagian yang merasakan sakit*. Dalam lirik lagu ini istilah tersebut juga memiliki makna yang sama, akan tetapi terjadi perluasan makna karena saat ini istilah tersebut juga digunakan untuk menyatakan perasaan dan juga sarana komedi. Jadi, kosakata/ ungkapan *sakitnya tuh di sini* dalam lirik lagu Sakitnya Tuh di Sini yang dinyanyikan oleh Cita Citata mengalami perluasan makna. Selain perluasan makna, dalam lirik lagu dangdut juga terdapat penyempitan makna.

D. Penyempitan Makna

Merupakan gejala yang terjadi pada sebuah kata yang mulanya memiliki makna yang cukup luas, kemudian berubah menjadi terbatas hanya pada sebuah

makna saja. Berikut merupakan lirik lagu dangdut yang terdapat penyempitan makna di dalamnya.

(19)

Kau buat aku malu, rt rw-ku sudah pada tau

Kamu siasati cinta suci ini

*Konspirasi hati, **labil ekonomi***

(Kontroversi Hati, Junayla)

Lirik lagu dangdut Kontroversi Hati yang dinyanyikan oleh Junayla di dalamnya terdapat penyempitan makna. Penyempitan makna terjadi pada kosakata/ ungkapan *labil ekonomi*. Kosakata/ ungkapan *labil ekonomi* memang belum terdapat di KBBI, akan tetapi kosakata/ ungkapan *labil* dalam KBBI bermakna *keadaan yang tidak mantap*. Dalam lirik lagu ini kata *labil* disandingkan dengan *ekonomi* yang menyebabkan menyempitnya makna menjadi *keadaan yang tidak stabil pada bidang ekonomi saja*. Jadi, kosakata/ ungkapan *labil ekonomi* dalam lirik lagu Kontroversi Hati yang dinyanyikan oleh Junayla mengalami penyempitan makna. Penyempitan makna lainnya juga terjadi dalam lirik lagu ini pada penggalan lirik berikut.

(19)

Kudeta... deta cinta

Cinta kau balas, balas dengan dusta

Kau mempertakutkanku dengan usiamu

(Kontroversi Hati, Junayla)

Lirik lagu dangdut Kontroversi Hati yang dinyanyikan oleh Junayla di dalamnya terdapat penyempitan makna. Penyempitan makna terjadi pada kosakata/ ungkapan *kudeta cinta*. Kosakata/ ungkapan *kudeta cinta* memang belum terdapat di KBBI, akan tetapi kosakata/ ungkapan *kudeta* dalam KBBI bermakna *perebutan kekuasaan*. Dalam lirik lagu ini kata *kudeta* disandingkan

dengan cinta yang menyebabkan menyempitnya makna menjadi *perebutan yang terjadi hanya pada cinta atau perasaan*. Jadi, kosakata/ ungkapan kudeta cinta dalam lirik lagu Kontroversi Hati yang dinyanyikan oleh Junayla mengalami penyempitan makna. Selain perluasan makna dan penyempitan makna, dalam lirik lagu dangdut juga terdapat perubahan total.

E. Perubahan Total

Merupakan gejala berubahnya sama sekali makna sebuah kata dari makna asalnya. Berikut lirik lagu dangdut yang terdapat perubahan total di dalamnya.

(9)

KPK, *kangen pengen ketemu*

KPK, *ku ingin peluk kamu*

KPK, *kangen pengen ketemu*

KPK, *ku butuh perhatian kamu*

(KPK (Kangen Pengen Ketemu), Viola Arsa)

Lirik lagu dangdut KPK (Kangen Pengen Ketemu) yang dinyanyikan oleh Viola Arsa di dalamnya terdapat perubahan total. Perubahan total terjadi pada kosakata/ ungkapan *KPK*. Istilah *KPK* merupakan akronim dari Komisi Pemberantas Korupsi yang merupakan *lembaga pemerintahan*. Sementara itu dalam lirik lagu ini, istilah tersebut merupakan akronim dari Kangen Pengen Ketemu yang merupakan *ungkapan perasaan*. Terjadi perubahan total dari makna aslinya dengan yang terdapat pada lirik lagu ini. Jadi, kosakata/ ungkapan *KPK* dalam lirik lagu *KPK (Kangen Pengen Ketemu)* yang dinyanyikan oleh Viola Arsa mengalami perubahan total. Perubahan total juga terjadi dalam lirik lagu berikut.

(6)

Andilau, andilau, andilau*Antara dilema dan galau**Cinta berantakan merusak pikiran**Ku harus bagaimana...*

(Andilau (Antara Dilema dan Galau), Siti Badriah)

Lirik lagu dangdut Andilau yang dinyanyikan oleh Siti Badriah di dalamnya terdapat perubahan total. Perubahan total terjadi pada kosakata/ungkapan *andilau*. Kosakata/ungkapan *andilau* merupakan nama seorang pendekar yang berasal dari China. Sementara itu dalam lirik lagu ini, kosakata/ungkapan tersebut merupakan akronim *antara dilema dan galau*. Terjadi perubahan total dari makna aslinya dengan yang terdapat pada lirik lagu ini. Jadi, kosakata/ungkapan andilau dalam lirik lagu Andilau yang dinyanyikan oleh Siti Badriah mengalami perubahan total. Perubahan total juga terjadi dalam lirik lagu berikut.

(18)

*Bosan ku dengan semua puisi cintamu**Bbm terus telpon melulu****Modus*** *berujung menjeratku**Kau pikir ku tak tau*

(End Chat, Junayla)

Lirik lagu dangdut End Chat yang dinyanyikan oleh Junayla di dalamnya terdapat perubahan total. Perubahan total terjadi pada kosakata/ungkapan *modus*. Kosakata/ungkapan *modus* dalam KBBI memiliki makna *cara*. Sementara itu dalam lirik lagu ini, kosakata/ungkapan tersebut merupakan akronim dari *modal dusta* yang bermakna *hanya bohong saja*. Terjadi perubahan total dari makna aslinya dengan yang terdapat pada lirik lagu ini. Jadi, kosakata/ungkapan *modus* dalam lirik lagu End Chat yang dinyanyikan oleh Junayla mengalami perubahan

total. Selain perluasan makna, penyempitan makna, dan perubahan total, dalam lirik lagu dangdut juga terdapat penghalusan.

F. Penghalusan

Merupakan gejala ditampilkannya kata-kata atau bentuk-bentuk yang dianggap memiliki makna lebih halus, atau lebih sopan dari makna yang digantikannya. Berikut lirik lagu dangdut yang terdapat penghalusan di dalamnya.

(22)

Aku kan perlu teman

*Kumpul-kumpul sambil **rumpi-rumpi***

Ini gak boleh

Itu gak boleh

Lalu ku harus apa?

(Jangan Kepo Ah, Nabila Gomez)

Lirik lagu dangdut Jangan Kepo Ah yang dinyanyikan oleh Nabila Gomez di dalamnya terdapat penghalusan. Penghalusan terjadi pada istilah kosakata/ungkapan *rumpi-rumpi*. Istilah *rumpi-rumpi* dalam KBBI memiliki makna *mengobrol sambil menggunjing*. Dalam lirik lagu ini, kosakata/ungkapan tersebut juga memiliki makna yang sama. Akan tetapi terjadi penghalusan karena kosakata/ungkapan tersebut dinilai lebih halus dibandingkan makna aslinya. Jadi, kosakata/ungkapan *rumpi-rumpi* dalam lirik lagu Jangan Kepo Ah yang dinyanyikan oleh Nabila Gomez mengalami penghalusan. Penghalusan juga terjadi dalam lirik lagu berikut.

(13)

Aku suka jaipong, kau suka disko

Oh oh oh oh

Aku suka singkong, kau suka keju

Oh oh oh oh

Aku hanyalah seorang gadis sederhana
*Aku ini, hanya **anak singkong***
 (Keju atau Singkong, Tiara Bahar)

Lirik lagu dangdut Keju dan Singkong yang dinyanyikan oleh Tiara Bahar di dalamnya terdapat penghalusan. Penghalusan terjadi pada kosakata/ ungkapan *anak singkong*. Kosakata/ ungkapan *anak singkong* memiliki makna *anak miskin* atau *anak yang tidak mampu*. Dalam lirik lagu ini, kosakata/ ungkapan tersebut juga memiliki makna yang sama. Akan tetapi terjadi penghalusan karena istilah tersebut dinilai lebih halus dibandingkan makna aslinya. Jadi, istilah anak singkong dalam lirik lagu Keju dan Singkong yang dinyanyikan oleh Tiara Bahar mengalami penghalusan. Penghalusan juga terjadi dalam lirik lagu berikut.

(16)
Suamiku pergi tak juga kembali
Ku jadi janda penasaran
*Akhirnya sekarang ku jadi **biduan***
 (Susu Lagi, Beby Sexyola)

Lirik lagu dangdut Susu Lagi yang dinyanyikan oleh Beby Sexyola di dalamnya terdapat penghalusan. Penghalusan terjadi pada istilah *biduan*. Kosakata/ ungkapan *biduan* dalam KBBI memiliki makna *penyanyi*. Dalam lirik lagu ini, penyanyi lebih difokuskan pada penyanyi dangdut panggung yang selama ini dianggap negatif oleh masyarakat. Maka dari itu, terjadi penghalusan pada kosakata/ ungkapan tersebut karena dinilai lebih halus daripada makna yang dimaksud dalam lirik lagu tersebut. jadi, istilah biduan dalam lirik lagu Susu Lagi yang dinyanyikan oleh Beby Sexyola mengalami penghalusan. Selain perluasan makna, penyempitan makna, perubahan total, dan penghalusan, dalam lirik lagu dangdut juga terdapat pengasaran.

G. Pengasaran

Merupakan gejala untuk mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan makna yang kasar. Berikut lirik lagu dangdut yang terdapat penghalusan di dalamnya.

(23)

*Kamu, kamu ternyata pria **penjahat cinta**
Selalu menggoda setiap wanita
Rayuanmu maut gombalanmu selangit
Hingga wanita bertekuk lutut*
(Virus Cinta, Citra Happy Lestari)

Lirik lagu dangdut Virus Cinta yang dinyanyikan oleh Citra Happy Lestari di dalamnya terdapat pengasaran. Pengasaran terjadi pada istilah *penjahat cinta*. Kosakata/ ungkapan *penjahat cinta* memiliki makna *orang yang berperilaku jahat kepada seseorang yang mencintainya*. Dalam lirik lagu ini, kosakata/ ungkapan tersebut juga memiliki makna yang sama. Akan tetapi terjadi pengasaran karena kosakata/ ungkapan tersebut dinilai lebih kasar dibandingkan makna aslinya. Jadi kosakata/ ungkapan *penjahat cinta* dalam lirik lagu Virus Cinta yang dinyanyikan oleh Citra Happy Lestari mengalami pengasaran. Pengasaran juga terjadi dalam lirik lagu berikut.

(5)

*Terong, terong di cabein
Celamitan ngajak pacaran
Dengan modal pas-pasan*
(Terong di Cabein, Siti Badriah)

Lirik lagu dangdut Terong di Cabein yang dinyanyikan oleh Siti Badriah di dalamnya terdapat pengasaran. Pengasaran terjadi pada kosakata/ ungkapan *celamitan*. Kosakata/ ungkapan *celamitan* memiliki makna *sifat seseorang yang banyak meminta*. Dalam lirik lagu ini, kosakata/ ungkapan tersebut juga memiliki

makna yang sama. Akan tetapi terjadi pengasaran karena kosakata/ ungkapan tersebut dinilai lebih kasar dibandingkan makna aslinya. Jadi istilah kosakata/ ungkapan celamitan dalam lirik lagu Terong di Cabein yang dinyanyikan oleh Siti Badriah mengalami pengasaran. Pengasaran juga terjadi dalam lirik lagu berikut.

(17)

Aku capek melihat tingkahmu

Berulang kali bikin aku bete

*Lama-lama ku **mati berdiri***

*Tiap hari **makan hati***

Loe gue end gak pake komen

Ya sudahlah bubar, putusan

(Loe Gue End, Tery RJ)

Lirik lagu dangdut Loe Gue End yang dinyanyikan oleh Tery RJ di dalamnya terdapat pengasaran. Pengasaran terjadi pada kosakata/ ungkapan *mati berdiri* dan *makan hati*. Kosakata/ ungkapan *mati berdiri* memiliki makna *kekesalan yang tidak dapat di tahan lagi* atau *mati mendadak*. Dengan makna tersebut, kosakata/ ungkapan *mati berdiri* menggantikannya untuk mengungkapkan kejengkelan. Terjadi pengasaran dalam istilah tersebut, karena dinilai lebih kasar dari makna aslinya. Kosakata/ ungkapan *makan hati* memiliki makna *perasaan kesal*. Dengan makna tersebut, kosakata/ ungkapan *makan hati* menggantikannya untuk mengungkapkan kejengkelan. Terjadi pengasaran dalam kosakata/ ungkapan tersebut, karena dinilai lebih kasar dari makna aslinya. Jadi, istilah *mati berdiri* dan *makan hati* dalam lirik lagu Loe Gue End yang dinyanyikan oleh Tery RJ mengalami pengasaran.

4.3 Interpretasi Hasil Penelitian

Data yang telah dideskripsikan dan dianalisis akan diinterpretasikan dari yang terkecil sampai yang terbesar ditemukan.

Keseluruhan data dari 25 lirik lagu dangdut adalah 316 penggalan lirik lagu. Dari 25 lirik lagu dangdut, terdapat 2 tema yaitu sosial masyarakat dan percintaan. Tema yang paling banyak dalam lirik lagu ini ada percintaan sebanyak 22 lirik lagu (88%). Hal ini dapat diinterpretasikan karena tema percintaan merupakan tema yang diminati oleh masyarakat karena tema percintaan dapat mewakili ungkapan perasaan penikmatnya. Sementara itu, tema yang paling sedikit dalam lirik lagu ini adalah sosial masyarakat sebanyak 3 lirik lagu (12%). Hal ini dapat diinterpretasikan karena isu-isu sosial masyarakat lebih banyak digaungkan melalui lagu dangdut pada era 80-an, yang penikmatnya lebih menyukai dangdut dengan tema sosial masyarakat.

Pada perubahan makna, di dalamnya yang di kategorikan pada perluasan makna, penyempitan makna, perubahan total, penghalusan, dan pengasaran. dari 316 penggalan lirik lagu dangdut terdapat 167 kosakata/ ungkapan yang muncul.

Perubahan makna terbesar ditemukan pada perluasan makna sebanyak 46 istilah (43.40%). Hal tersebut dapat diinterpretasikan karena banyak kosakata/ ungkapan yang awalnya hanya memiliki 1 makna, kemudian memiliki makna lain yang merupakan perluasan dari makna awalnya. Sebanyak 24 istilah (22.64%) mengalami pengasaran makna. Hal tersebut dapat diinterpretasikan karena banyak istilah kosakata/ ungkapan ataupun idiom yang muncul dalam lirik lagu ini. Kosakata/ ungkapan ataupun idiom tersebut sebagian besar lebih kasar daripada

makna aslinya, dan juga banyak lirik lagu dangdut yang mengungkapkan tentang perasaan marah ataupun jengkel. Sebanyak 19 kosakata/ ungkapan (17.92%) mengalami perubahan total. Hal tersebut dapat diinterpretasikan karena terdapat beberapa istilah yang sangatlah berbeda dari makna awalnya. Biasanya kosakata/ ungkapan ini merupakan sebuah akronim yang sebelumnya telah dikenal, kemudian diberikan makna baru yang sangatlah berbeda. Sebanyak 14 kosakata/ ungkapan (13.21%) mengalami penghalusan. Hal tersebut dapat diinterpretasikan karena dalam beberapa kosakata/ ungkapan yang mengalami penghalusan dimaksudkan untuk memperhalus makna yang sebenarnya dari istilah tersebut. Sebanyak 3 kosakata/ ungkapan (2.83%) mengalami penyempitan makna. Hal tersebut dapat diinterpretasikan karena jarang sekali kosakata/ ungkapan dalam lirik lagu dangdut yang menyempit. Penyempitan yang terjadi juga karena sebuah kata yang memiliki makna luas disandingkan dengan kata lainnya yang lebih menyempitkan makna dari kosakata/ ungkapan tersebut. Sementara itu, sebanyak 61 kosakata/ ungkapan tidak mengalami perubahan makna. Hal tersebut dapat diinterpretasikan karena baik dalam KBBI atau makna yang telah kita kenal selama ini, dalam lirik lagu ini maknanya tetap sama saja dan tidak mengalami perubahan.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian ini mencakup tentang perubahan makna yang ada dalam lirik lagu dangdut tahun 2014.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 25 lirik lagu dangdut, tema yang paling banyak di temukan adalah tema percintaan sebanyak 22 lirik lagu dangdut. tema percintaan merupakan ungkapan seorang penulis lirik lagu dalam satu lagu utuh yang berisi tentang ungkapan perasaan seseorang akan apa yang dirasakan dalam hatinya ataupun kehidupan asmarannya. Dan yang paling sedikit adalah tema sosial masyarakat yang merupakan ungkapan seorang penulis lirik lagu dalam satu lagu utuh yang berisi tentang suatu kegiatan sosial yang dilakukan oleh masyarakat.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kosakata/ ungkapan yang muncul. Terdapat kosakata/ ungkapan yang mengalami perubahan makna tetapi ada juga yang tidak mengalami perubahan makna. Pada perubahan maknanya, data paling banyak ditemukan pada perluasan makna yang merupakan gejala yang terjadi pada sebuah kata atau leksem, pada mulanya hanya memiliki sebuah makna, tetapi kemudian karena berbagai faktor menjadi memiliki makna-makna lainnya. Perluasan makna terjadi sebanyak 46 kosakata/ ungkapan, dan data paling sedikit ditemukan pada penyempitan makna yang merupakan gejala yang terjadi pada sebuah kata atau leksem, mulanya memiliki makna yang cukup luas, kemudian berubah menjadi terbatas hanya pada sebuah makna saja. Penyempitan makna terjadi sebanyak 3 kosakata/ ungkapan.

Lirik lagu dangdut yang mulai bertransformasi juga memunculkan berbagai kosakata/ ungkapan baik yang sudah ada ataupun istilah-istilah baru yang potensial. Banyak sekali kosakata/ ungkapan dalam lirik lagu dangdut yang saat ini digunakan oleh masyarakat baik di percakapan setiap hati ataupun di

social media. Kosakata/ ungkapan yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah **tak sobek-sobek, aku rapopo, galau, loe gue end, kepo, sakitnya tuh di sini, selfie, klepek-klepek, terong di cabein, cabe**, dan **modus**. Berikut adalah penjelasan beberapa kosakata/ ungkapan yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat.

Kosakata/ ungkapan *tak sobek-sobek*, memiliki makna untuk mengungkapkan kejengkelan atas sesuatu. Sebenarnya, kosakata/ ungkapan ini telah *booming* sebelum lagu Aku Rapopo muncul. Akan tetapi ketika lagu Aku Rapopo *booming*, kosakata/ ungkapan tersebut kembali digunakan oleh masyarakat. Kosakata/ ungkapan tersebut biasanya digunakan dalam pengungkapan perasaan di postingan sosial media. *Aku rapopo* sendiri merupakan kosakata/ ungkapan yang sangat *booming* di masyarakat. Kosakata/ ungkapan tersebut memiliki makna menyatakan perasaan yang baik-baik saja. Kosakata/ ungkapan tersebut biasanya digunakan dalam pengungkapan perasaan di postingan sosial media, dan juga sarana komedi pada MeMe Comic.

Kosakata/ ungkapan lainnya yang juga populer di masyarakat adalah *galau*, kosakata/ ungkapan tersebut memiliki makna tentang perasaan hati seseorang. Sebetulnya istilah tersebut sudah banyak digunakan oleh masyarakat untuk mengungkapkan perasaannya dan sampai sekarang kosakata/ ungkapan tersebut masih sering digunakan. Selain itu, kosakata/ ungkapan *loe gue end* juga banyak digunakan oleh masyarakat. Istilah tersebut digunakan untuk memutuskan atau menyelesaikan suatu hubungan. Kosakata/ ungkapan *kepo* juga banyak digunakan oleh masyarakat. Kosakata/ ungkapan tersebut memiliki makna sifat

yang sangat ingin tahu, biasanya kosakata/ ungkapan tersebut digunakan ketika seseorang banyak bertanya tentang suatu hal yang lebih privasi.

Selain kosakata/ ungkapan tersebut juga terdapat kosakata/ ungkapan yang paling *booming* di antara yang lainnya yaitu *sakitnya tuh di sini*. Kosakata/ ungkapan tersebut memiliki makna pengungkapan perasaan seseorang yang merasakan sakit pada hatinya. Biasanya kosakata/ ungkapan tersebut digunakan dalam postingan sosial media, MeMe Comic, atau bahkan dalam pertuturan juga sering digunakan. Kosakata/ ungkapan *selfie* atau memotret diri sendiri saat ini juga sering digunakan. Kosakata/ ungkapan tersebut sering digunakan seiring banyaknya orang yang suka melakukan kegiatan selfie dengan kamera ponselnya. Selain itu juga terdapat istilah *klepek-klepek*. Kosakata/ ungkapan yang memiliki makna sudah tunduk akan sesuatu sebenarnya telah lama dikenal oleh masyarakat. Akan tetapi semenjak lagu dengan judul yang sama muncul, kosakata/ ungkapan ini mulai kembali digunakan.

Kosakata/ ungkapan *terong di cabein* merupakan nama makanan pada awalnya, namun dalam lirik lagu dangdut dengan judul yang sama memiliki makna sebutan untuk seseorang. Biasanya kosakata/ ungkapan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk menjuluki seseorang dengan golongan tertentu dengan makna yang negatif. Selain itu kosakata/ ungkapan *cabe* yang selama ini dikenal sebagai sayuran. Akan tetapi dalam salah satu lirik lagu dangdut kosakata/ ungkapan tersebut memiliki makna sebutan untuk perempuan yang bermakna negatif. Biasanya istilah tersebut digunakan oleh masyarakat untuk menjuluki golongan tertentu. Kosakata/ ungkapan terakhir yang banyak digunakan oleh

masyarakat adalah *modus*. Kosakata/ ungkapan *modus* dalam KBBI memiliki makna cara, namun dalam salah satu lirik lagu dangdut kosakata/ ungkapan tersebut memiliki makna modal dusta. Biasanya kosakata/ ungkapan tersebut digunakan dalam untuk menyebut seseorang yang hanya banyak bicara kebohongan saja, atau orang yang sedang mendekati lawan jenisnya dengan berbagai kata-kata manis (gombalan) belaka.

Jadi, dalam lirik lagu dangdut terdapat beberapa istilah yang awalnya sudah ada dan kembali digunakan, dan juga kosakata/ ungkapan baru yang mulai digunakan oleh masyarakat.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan, disadari terdapat keterbatasan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi proses dan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Terbatasnya ilmu dan pengetahuan peneliti sehingga mempengaruhi kedalaman penelitian ini.
2. Objek penelitian hanya difokuskan pada lirik lagu dangdut tahun 2014 yang merupakan sebagian kecil dari wujud bahasa yang digunakan oleh masyarakat.
3. Keterbatasan pemahaman teori peneliti yang memungkinkan terjadinya kesalahan analisis.
4. Penelitian hanya berdasarkan pada penelitian mandiri tanpa adanya observasi lapangan atau bertanya langsung pada pihak terkait

dengan objek penelitian. Selain itu, peneliti sendiri hanya dibantu dengan tabel analisis kerja yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam proses analisis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan kesimpulan serta saran berdasarkan hasil analisis.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Tema yang ditemukan dalam lirik lagu dangdut terpopuler tahun 2014 adalah 3 tema sosial masyarakat (12%) dan 22 tema percintaan (88%). Ditemukan 46 kosakata/ ungkapan (43.40%) yang mengalami perluasan makna, 14 kosakata/ ungkapan (13.21%) yang mengalami penghalusan makna, 24 kosakata/ ungkapan (22.64%) yang mengalami pengasaran, 19 kosakata/ ungkapan (17.92%) yang mengalami perubahan total, dan 3 kosakata/ ungkapan (2.83%) yang mengalami penyempitan makna.
- 2) Terdapat istilah-istilah baru dalam lirik lagu dangdut tahun 2015 yang potensial dan sering digunakan oleh masyarakat saat ini. Dalam pengembangan kosakata/ ungkapan tersebut, salah satu caranya melalui perubahan makna yang setelah dianalisis terjadi (1) perluasan makna, (2) penyempitan makna, (3) perubahan total, (4) penghalusan, dan (5) pengasaran. Namun terdapat juga istilah yang tidak mengalami perubahan makna.
- 3) Terdapat beberapa kosakata/ ungkapan dalam lirik lagu dangdut yang saat ini populer di masyarakat seperti, *tak sobek-sobek*, *aku rapopo*, *galau*, *loe*

gue end, kepo, sakitnya tuh di sini, selfie, klepek-klepek, terong di cabein, cabe, dan modus.

5.2 Saran

Penelitian tentang perubahan makna dalam lirik lagu dangdut tahun 2014 dirasa masih banyak kekurangan. Jadi, jika ada peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian lanjutan diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian baik secara teori ataupun analisis dengan lebih fokus mendalami teori dan fenomena yang ada pada lingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa istilah menarik yang potensial menjadi istilah-istilah baru di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi titik awal bagi penelitian lain untuk meneliti baik dari segi pengembangan ungkapan atau kata tersebut. Kepada peneliti lain juga disarankan agar memperluas objek penelitian, tidak hanya pada tahun 2014 saja, ataupun hanya lirik lagu dangdut saja.

Kemudian saran yang paling penting dari penelitian ini adalah terdapat beberapa kosakata/ ungkapan baru yang muncul, sebaiknya sebagai penutur lebih bijak dalam memilih kosakata/ ungkapan yang baik digunakan dan menyingkirkan yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin.2008. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru
- Chaer,Abdul.2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djajasudarma,T. Fatimah.1993. *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT. Eresco
- H.P,Achmad.2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- _____.2002. *Analisis Wacana (Suatu Tinjauan Selayang Pandang)*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Kushartanti.2005. *Pesona Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Parera,J.D. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga
- Pateda,Mansoer.2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slametmulyana.1964. *Semantik*. Jakarta: Djambatan
- Storey,Jhon.2007. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Suwandi,Sarwaji.2008. *Serbalinguistik,Mengupas Pelbagai Praktik Berbahasa* Solo: Sebelas Maret University Press.
- Tarigan,Henry Guntur.1986. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Anonim, “Dangdut” dalam id.m.wikipedia.org/wiki/dangdut
- Anonim, “Dangdut Bukan Musik Kampungan” dalam <http://hiburan.kompasiana.com/musik/2012/10/23/dangdut-bukan-musik-kampung-an-503577.html>
- Anonim, “Lagu Dangdut Terbaru Terpopuler 2014” dalam www.dangduter.com/2014/11/lagu-dangdut-terbaru-terpopuler-2014.html
- Khairunissa, “Pengertian Musik Dangdut dan Perkembangannya” dalam <http://dotuku.com/7d3dc5b554c59cb6543e8d6cf7b603c2/artikel/pengertian-musik-dangdut-dan-perkembangannya>

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Novianti Rahmi Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 24 November 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tinggi Badan : 165cm
Berat Badan : 75kg
Alamat : Perum. Graha Mutiara Makrik Blok B.03
Rawalumbu jembatan 13, Bekasi.
Handphone : 085890323643
Status : Belum Menikah
Email : noviantirp@gmail.com



DATA PENDIDIKAN

FORMAL

Sekolah Dasar : SD Bani Saleh 2 Bekasi
SMP : SMP Bani Saleh 2 Bekasi
SMA : SMA Negeri 3 Bekasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta program studi S1 Sastra Indonesia
(sekarang semester 8)

NON FORMAL

1. Pelatihan Macromedia Flash (Januari 2012)

SEMINAR

1. SENSASI (Seminar Sastra Indonesia 2CJBSI-UNJ) sebagai PEMAKALAH dan PANITIA.
2. PEDANG PENA (2DJBSI-UNJ) sebagai PESERTA.

ORGANISASI

1. Tapak Suci SMP Bani Saleh 2 Bekasi.
2. Koordinator Kesenian OSIS SMP Bani Saleh 2 Bekasi.
3. Paduan Suara SMA Negeri 3 Bekasi.
4. Teater Lumos (2013) sebagai Pimpinan Produksi dan Penyunting Naskah.
5. Volunteer Konsumsi Festival Pembaca Indonesia (goodreads Indonesia) Desember 2014.

PENGALAMAN

1. Magang Kerja di PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) sebagai Reporter pada Jan-Feb 2015.

DATA KEMAMPUAN

1. Bahasa Indonesia (aktif), Bahasa Inggris (pasif).
2. Ms. Word, Excel, Internet, Adobe Photoshop.
3. Penulisan Kritis dan Kreatif.